

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai penutup dengan berlandaskan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan sebagai berikut :

1. *Siddiqiyyah* mengambil pusat ketarekatan di Ploso-Jombang-Jawa Timur. Tarekat ini mulai di ajarkan pada tahun 1959 M oleh Mursyid *Siddiqiyyah* Kyai Moh. Muchtar Mu'thi berdasarkan atas anjuran gurunya Syekh Syaib al- Banthani. Sebelum tarekat ini bernama *Siddiqiyyah*, mulanya disebut dengan Tarekat Khalwatinya *Siddiqiyyah*
2. pada awal-awal perkembangannya, *Siddiqiyyah* digolongkan sebagai aliran tarekat ghairu *mu'tabarah* mengacu pada kongres Jam'iyyah Ahlit Thariqah *Mu'tabarah* pada Tanggal 23 oktober 1957 M. Pendirian JATMI bertujuan untuk mempersatukan semua tarekat yang *mu'tabar*, dengan kata *mu'tabar* dimaksudkan bahwa tarekat tersebut mengindahkan syariat dan termasuk Islam berfaham Ahli Sunnah Wal Jamaah serta mempunyai silsilah mursyid yang sah, utamanya berkesinambungan sampai Nabi Muhammad.
3. Melalui rapat pimpinan dan konsolidasi nasional JATMI tanggal 12-14 Februari tahun 2009/1430 H di Jakarta. pasal 2 / judul tugas dan wewenang / ayat 2 menetapkan *Siddiqiyyah* sebagai tarekat *mu'tabarah* pada urutan ke dua dari 40 daftar tarekat *mu'tabarah*.

B. Saran-saran

Supaya keberadaan tarekat *Siddiqiyyah* semakin diakui keabsahannya dimata masyarakat luas dan terlebih umat Islam. Penulis menyarankan :

1. Pada dasarnya dunia tasawuf sangat toleran, sebab konsep mendasarnya adalah menuju keridhaan Tuhan sebanyak nafas manusia. Karena itu, bagi masyarakat sebelum menghukumi dan melabeli tarekat tertentu dengan label yang bermacam-macam hendaklah terlebih dahulu dilakukan dengan penelitian yang mendalam dengan barometer ajaran Islam, bukan ajaran yang dianut aliran tertentu sehingga tidak terjerumus pada klaim kebenaran yang sempit dan sepihak.
2. supaya anggota tarekat bisa diketahui dengan pasti, maka diperlukan pendataan secara lebih akurat dengan membuat data yang mudah diakses dengan teknologi informaasi. Pendataan yang akurat menunjukkan kekuatan tarekat secara riil.
3. mengingat tarekat *Siddiqiyyah* banyak menarik murid dari kalangan yang masih awam dalam beragama, penguatan aspek-aspek keagamaan mendasar perlu terus diperhatikan, sehingga tidak menimbulkan murid yang salah memahami syari'at Islam secara keseluruhan.